

## ABSTRAK

### UPAYA MENINGKATKAN PEMBELAJARAN *PASSING* BAWAH BOLA VOLI MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)* PADA SISWA KELAS X B DI SMA NEGERI 1 KAYAN HILIR KABUPATEN SINTANG

**Lisa Arsita Dewi**

Program Studi Pendidikan Jasmani  
Fakultas Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan IKIP PGRI Pontianak  
Jalan Ampera No. 88 Pontianak 78116  
E-mail: lisa.arsitadewi28@gmail.com

Berdasarkan hasil penelitian *passing* bawah dalam permainan bola voli yang dilakukan oleh siswa meningkatkan tahap pra siklus 20% pada awal kondisi menjadi 43% pada akhir siklus I dan meningkat menjadi 86% pada akhir siklus II. Pada pra siklus memiliki ketuntasan 20% sebanyak 7 siswa, kategori tidak tuntas 80% sebanyak 28 siswa kategori tidak tuntas. Setelah melakukan *passing* bawah bola voli dalam pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division (STAD)* yaitu terlihat peningkatan yang cukup baik pada siswa. Dalam pelaksanaan siklus I tidak terlepas dari ketidak tuntas hasil belajar, yang mana ketidak tuntas tersebut menjadi rencana perbaikan pada pelaksanaan siklus II. Rencana perbaikan yang didapat dari siklus I yang dijadikan persiapan tindakan dan menghasilkan ketuntasan yang memuaskan. Dari hasil tes pada siklus II menunjukkan bahwa hasil belajar *passing* bawah dalam permainan bola voli dalam pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division (STAD)* yang dilakukan oleh siswa meningkat dari 20% pada kondisi awal menjadi 43% pada akhir siklus I dan meningkat menjadi 86% pada akhir siklus II. Indikator target capaian pada siklus II adalah 75%. Dari hasil belajar siswa yang ditunjukkan, presentase ketuntasan belajar siswa adalah 75%, artinya target capaian pada siklus II sudah tercapai.

**Kata Kunci:** *Passing, Pembelajaran Kooperatif Tipe (STAD)*

## RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini berjudul "Upaya Meningkatkan Pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* Pada Siswa Kelas X B Di SMA Negeri 1 Kayan Hilir Kabupaten Sintang"

Masalah dan Sub Masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* dapat meningkatkan pembelajaran *passing* bawah pada siswa kelas X B SMA Negeri 1 Kayan Hilir Kabupaten Sintang". Adapun sub-sub masalah umum sebagai berikut: 1. Bagaimana perencanaan pembelajaran *passing* bawah pada bola voli melalui model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* Pada Siswa Kelas X B Di SMA Negeri 1 Kayan Hilir Kabupaten Sintang?. 2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *passing* bawah pada bola voli melalui model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* Pada Siswa Kelas X B Di SMA Negeri 1 Kayan Hilir Kabupaten Sintang?. 3. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar *passing* bawah pada bola voli melalui model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* Pada Siswa Kelas X B Di SMA Negeri 1 Kayan Hilir Kabupaten Sintang?

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian diatas, adapun tujuan umum penelitian ini adalah untuk Meningkatkan pembelajaran *passing* bawah bola voli melalui model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* Pada Siswa Kelas X B Di SMA Negeri 1 Kayan Hilir Kabupaten Sintang. Adapun tujuan penelitian ini secara khusus antara lain untuk mengetahui: 1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran *passing* bawah pada bola voli melalui model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* Pada Siswa Kelas X B Di SMA Negeri 1 Kayan Hilir Kabupaten Sintang. 2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran *passing* bawah pada bola voli melalui model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* Pada Siswa Kelas X B Di SMA Negeri 1 Kayan Hilir Kabupaten Sintang. 3. Untuk mengetahui peningkatan pembelajaran *passing* bawah pada bola voli melalui model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* Pada Siswa Kelas X B Di SMA Negeri 1 Kayan Hilir Kabupaten Sintang.

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Metode dalam penelitian ini adalah metode tindakan, adapun jenis penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas. Alat penelitian yang digunakan berupa proses sikap, lembaran observasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division (STAD)* dapat meningkatkan belajar siswa dalam melakukan *passing* bawah dalam permainan bola voli yang dilakukan untuk membandingkan hasil nilai observasi dengan tes sebelum dilakukan tindakan atau tahap pra siklus. Dapat terlihat pada tahap pra siklus tidak tuntas adalah 80% sebanyak 28 orang siswa dan yang tuntas 20% sebanyak 7 siswa. Pada siklus I siswa yang tidak tuntas 57% sebanyak 20 orang siswa dan yang tuntas 43% sebanyak 15 orang siswa, pada siklus I mulai

terlihat peningkatan pada *passing* bawah bola voli dalam pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division (STAD)*. Pada siklus II siswa yang belum tuntas 14% sebanyak 5 orang siswa dan yang tuntas 86% sebanyak 30 orang siswa, pada siklus II ini siswa yang tuntas sudah mencapai target yang diharapkan.

Kesimpulan berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa *passing* bawah bola voli dalam pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division (STAD)* pada siswa kelas X B SMA Negeri 1 Kayan Hilir Kabupaten Sintang dalam bermain bola voli dalam pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division (STAD)* sangat berpengaruh pada peningkatan dan keberhasilan siswa pada pembelajaran *passing* bawah. Hal ini terbukti pada hasil belajar *passing* bawah bola voli dalam pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division (STAD)* yang dilakukan oleh siswa meningkat dari 20% pada data kondisi awal pra siklus menjadi 43% pada akhir siklus I dan meningkat menjadi 86% pada akhir siklus II.

Saran berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat meningkatkan aktifitas dan kreativitas dalam pembelajaran dengan banyaknya model pembelajaran yang digunakan oleh guru dan juga setelah melakukan penelitian diharapkan bisa menambah ilmu terhadap kemampuan mengajar guru dan bagi peneliti.